

---

## Pelatihan *PowerPoint* sebagai Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru MI Al Qosimy

Siti Sulaikho<sup>1\*</sup>, Moh. Anshori Aris Widya<sup>2</sup>, Ulfa Wulan Agustina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [ikho.zul@unwaha.ac.id](mailto:ikho.zul@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The learning method that has been applied by MI Al Qosimy teachers in the learning process is the lecture method which is a conventional method. Based on the 20 registered teachers, 3 of them stated that they used the lecture method very often, 11 people stated that they often used the lecture method, and 6 people stated that they rarely used the lecture method. Therefore, interactive learning media training is needed that can help teachers in the teaching process. This training activity took place at MI Al-Qosimy, Watugaluh village, Diwek sub-district, Jombang district, with a total of 20 participants. The purpose of this activity is to produce interactive learning media by utilizing PowerPoint. The distribution of the data used is a questionnaire and processed descriptively. The results obtained showed that 35% of participants stated that PowerPoint is very interesting to be applied as a learning media and 65% of participants stated that PowerPoint is interesting to be applied as a learning media during class. In detail, participants who stated that the existence of learning media using PowerPoint was very profitable by 45% and participants who stated that it was 55% profitable.*

**Keywords:** PowerPoint; learning media; interactive; method; lecture

### ABSTRAK

*Metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru MI Al Qosimy dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah yang merupakan metode konvensional. Berdasarkan 20 guru yang terdaftar, 3 orang di antaranya menyatakan sangat sering menggunakan metode ceramah, 11 orang menyatakan sering menggunakan metode ceramah, dan 6 orang menyatakan jarang menerapkan metode ceramah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan media pembelajaran interaktif yang dapat membantu guru dalam proses mengajar. Kegiatan pelatihan ini bertempat di MI Al-Qosimy, desa Watugaluh, kecamatan Diwek, kabupaten Jombang, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Tujuan kegiatan ini adalah menghasilkan media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan PowerPoint. Sebaran data yang digunakan adalah kuesioner dan diolah secara deskriptif. Hasil yang diperoleh menunjukkan 35% peserta menyatakan bahwa PowerPoint sangat menarik untuk diaplikasikan sebagai media pembelajaran dan 65% peserta menyatakan bahwa PowerPoint menarik untuk diaplikasikan sebagai media pembelajaran selama di kelas. Secara terperinci, peserta yang menyatakan bahwa adanya media pembelajaran dengan pemanfaatan PowerPoint sangat menguntungkan sebesar 45% dan peserta yang menyatakan menguntungkan sebesar 55%.*

**Kata Kunci:** PowerPoint; media pembelajaran; interaktif; metode; ceramah

---

### PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Qosimy terletak di desa Watugaluh, kecamatan Diwek, kabupaten Jombang. Terdapat 20 guru yang terdaftar dan dapat dikelompokkan berdasarkan usia, yaitu, 6 orang berusia 20-30 tahun, 3 orang berusia 31-40 tahun, dan 11 orang berusia 41-50 tahun. Pengelompokan berdasarkan usia ini mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan data yang didapat dari sebaran angket, 3 orang menyatakan sangat sering menggunakan metode ceramah, 11 orang

menyatakan sering menggunakan metode ceramah, dan 6 orang jarang menerapkan metode ceramah selama pembelajaran. Salah satu ciri khas metode ceramah adalah guru memiliki peran yang sangat besar selama proses pembelajaran (Umam & Sulaikho, 2021). Ciri lainnya adalah komunikasi terjadi hanya satu arah, yaitu dari guru ke peserta didik (Aisyah & Sulaikho, 2021).

Alasan guru MI Al Qosimy memilih metode ceramah adalah mudahnya penerapan metode ceramah dan tidak membutuhkan waktu yang banyak dalam menerangkan materi. Berbeda dengan metode lain yang menurut mereka membutuhkan waktu lebih lama dalam persiapan maupun pelaksanaan. Sesekali mereka memberi link video sebagai bagian dari pekerjaan rumah. Akan tetapi, tidak semua peserta didik dapat mengakses dengan mudah karena berada di daerah sulit sinyal. Belum lagi alasan menghabiskan banyak kuota internet.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan media pembelajaran interaktif untuk menambah pengetahuan para guru MI Al Qosimy. Sebagaimana diketahui, guru berkewajiban meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan, sesuai Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 (Romadhoni & Sulaikho, 2021).

Penggunaan media menjadi penting karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasan & Sulaikho, 2020), mempermudah guru dalam proses menyampaikan materi (Fadilah & Sulaikho, 2021), menjadi stimulus bagi peserta didik dalam mengikuti pelajaran (Fikrotin & Sulaikho, 2021a), menumbuhkan konsentrasi peserta didik sehingga proses belajar menjadi efisien (Fikrotin & Sulaikho, 2021b), peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar (Rhomadhoni & Sulaikho, 2022), serta mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran (Syifa et al., 2021).

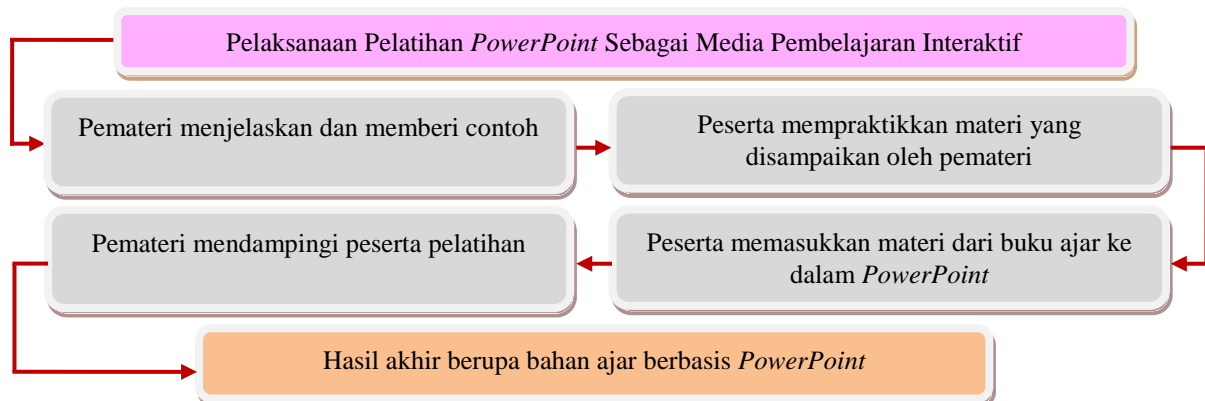
Media pembelajaran interaktif yang mudah dipelajari oleh guru di usia 20an, 30an, maupun 40an adalah *PowerPoint*. *PowerPoint* merupakan teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft Office* untuk presentasi. Fitur-fitur dalam *PowerPoint* dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang menarik (Fadilah & Sulaikho, 2022). Di antaranya adalah memasukkan gambar, merekam suara, menambahkan video, menyisipkan musik, transisi, *smartArt*, *hyperlink*, dan sebagainya.

## METODE

Pelatihan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran interaktif ditujukan kepada guru MI Al Qosimy yang berada di desa Watugaluh, kecamatan Diwek, kabupaten Jombang. Jumlah guru sebanyak 20 orang dan semuanya mengikuti pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juni 2022 di ruang kelas 6 MI Al Qosimy. Pemilihan ruang kelas 6 dikarenakan lebih luas dibanding dengan ruang kelas yang lain. Pemateri terdiri dari 3 dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, yaitu Siti Sulaikho dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Moh. Anshori Aris Widya dari Prodi Informatika<sup>2</sup>, dan Ulfa Wulan Agustina dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

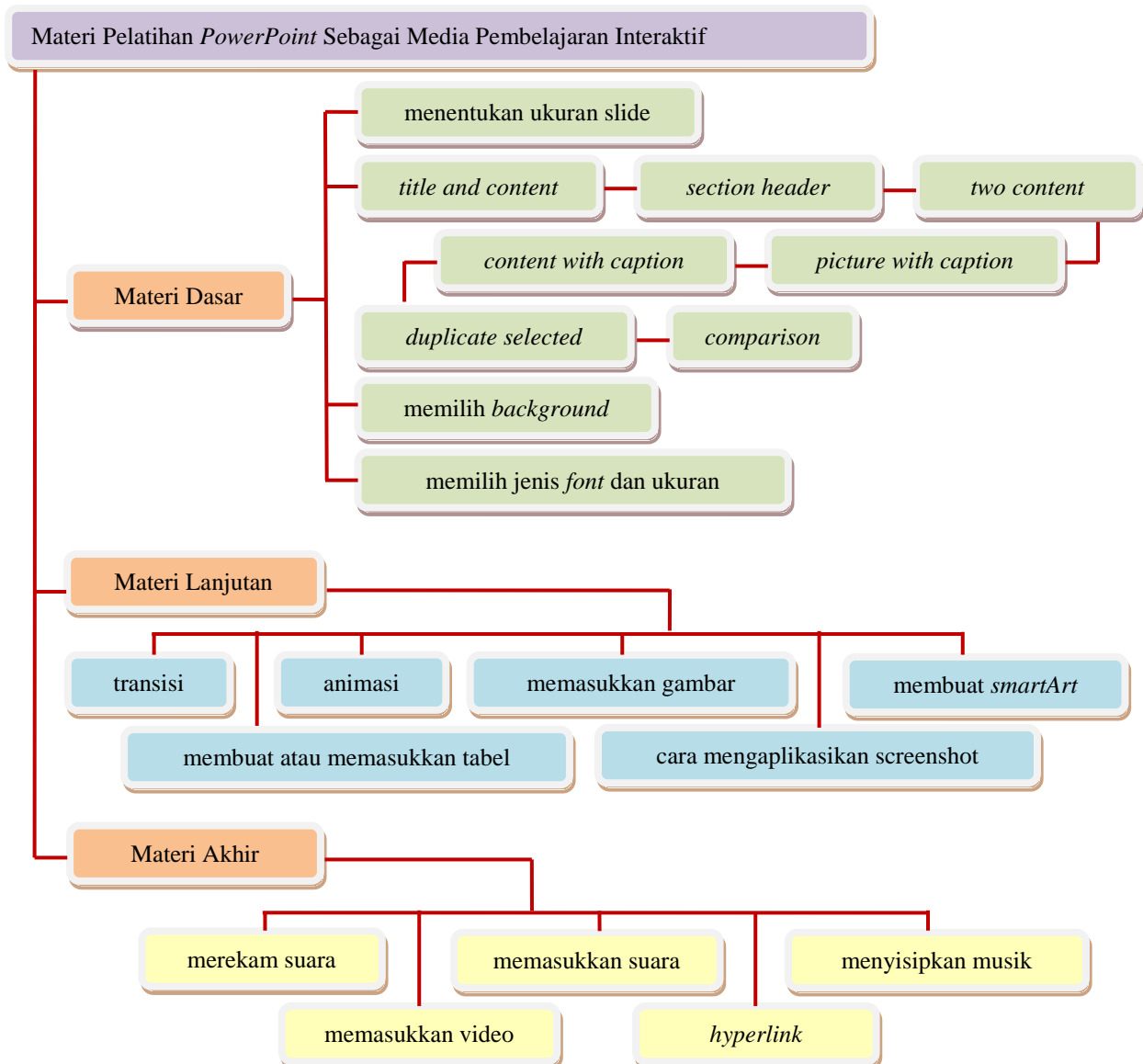
Persyaratan mengikuti pelatihan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran interaktif adalah membawa laptop dan buku ajar. Fungsi laptop adalah mempraktikkan materi yang disampaikan oleh pemateri, sementara fungsi buku ajar adalah sebagai bahan yang akan dimasukkan sebagai materi ajar ke dalam *PowerPoint*. Dengan demikian, hasil dari pelatihan adalah media pembelajaran *PowerPoint* dari buku ajar masing-masing guru yang siap diaplikasikan kepada peserta didik.

Proses pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan *PowerPoint* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Materi pelatihan *PowerPoint* terbagi menjadi 3 tahap, yaitu materi dasar, materi lanjutan, dan materi akhir. Adapun rincian materi pada setiap tahap adalah sebagai berikut:



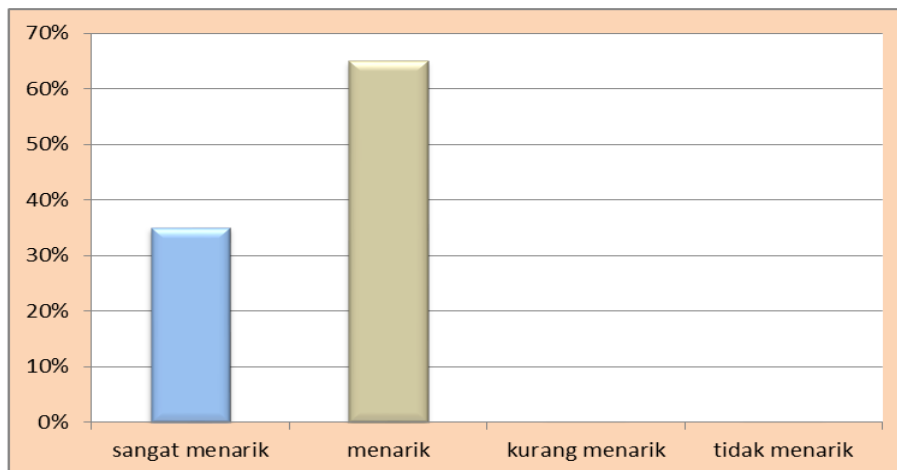
**Gambar 2.** Materi Pelatihan *PowerPoint* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Sebaran data dalam pelatihan ini menggunakan angket, sedangkan analisis data disajikan secara deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis, tapi tidak digunakan untuk mengambil kesimpulan yang lebih luas (Dewi et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

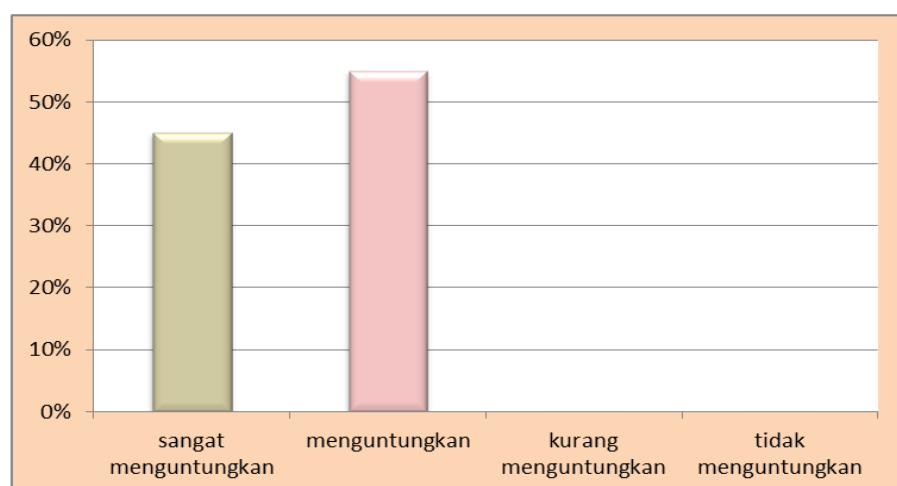
Pelatihan *PowerPoint* dilaksanakan dalam 5 tahap. Tahap pertama, pemateri menjelaskan materi, *PowerPoint* dan memberikan contoh. Tahap kedua, peserta pelatihan menirukan apa yang dilakukan oleh pemateri. Tahap ketiga, peserta memasukkan materi buku ajar ke dalam *PowerPoint*. Keempat, pemateri melakukan pendampingan kepada peserta pelatihan. tahap terakhir adalah menghasilkan produk bahan ajar berbasis *PowerPoint*. Produk bahan ajar ini dapat diaplikasikan secara langsung sebagai media pembelajaran.

Respon peserta pelatihan terhadap *PowerPoint* adalah 35% peserta menyatakan *PowerPoint* sangat menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan 65% peserta menyatakan *PowerPoint* menarik apabila diaplikasikan sebagai media pembelajaran.



**Gambar 3.** Tanggapan Peserta Pelatihan Terhadap *PowerPoint*

Peserta pelatihan juga mengungkapkan bahwa adanya *PowerPoint* membawa keuntungan dalam proses pembelajaran. Secara terperinci, peserta yang menyatakan bahwa adanya media pembelajaran dengan menggunakan *PowerPoint* sangat menguntungkan sebesar 45% dan peserta yang menyatakan menguntungkan sebesar 55%.



**Gambar 4.** *PowerPoint* Sebagai Media Pembelajaran

## **SIMPULAN**

Pelatihan *PowerPoint* bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif yang dapat menunjang proses pembelajaran para guru MI AL-Qosimy. Selain meningkatkan kemampuan para guru dalam mengoperasikan *PowerPoint*, langkah selanjutnya yang diperlukan adalah merubah materi dalam *PowerPoint* ke dalam aplikasi android. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan.

## **TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi/ Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan atas dukungan serta kepercayaan atas terselenggarakannya kegiatan pengabdian ini

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aisyah, R., & Sulaikho, S. (2021). Validitas Media Pembelajaran Ispring Suite Berbasis Android Pada Pemahaman Shalat Jama' dan Qashar. *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 169–178. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v4i2.5423>
- Dewi, R. V. K., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana*

- Pendidikan*, 6(4), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4395889>
- Fadilah, Y. W., & Sulaikho, S. (2021). Fa'aliyyah Al-Wasilah Al-Ta'limiyyah iSpring Suite Bi Android Fi Ta'lim Qawaid Al-Lughah Al-Arabiyyah. *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature*, 04(2), 198–212.
- Fadilah, Y. W., & Sulaikho, S. (2022). Kelayakan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android pada Mata Pelajaran Nahwu Shorof. *Arabia*, 13(2), 315–338. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.10710>
- Fikrotin, V., & Sulaikho, S. (2021a). Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Morfologi Bahasa Arab. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 5(2), 193–204. <https://doi.org/10.15575/jpba.v5i2.13587>
- Fikrotin, V., & Sulaikho, S. (2021b). Kelayakan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android pada Mata Pelajaran Nahwu Shorof. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 13(2), 95–118. <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.32678/al-ittijah.v13i2.4852>
- Hasan, M. U., & Sulaikho, S. (2020). The Analysis Of Student's Response To The Development Of Media-Based Android On Subjects Nahwu. *El-Thumuhah*, 3(1), 2–6.
- Rhomadhoni, C. S., & Sulaikho, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android pada Materi Kisah Teladan Nabi Ibrahim dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–25. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).7239](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).7239)
- Romadhoni, S. C., & Sulaikho, S. (2021). Validasi Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android Pada Kisah Nabi Ibrahim. *JoEMS Journal of Education and Management Studies*, 4(6), 51–62.
- Syifa, W., Sulaikho, S., & Al Wachidah, K. N. (2021). Jadîr al-Wasâ'il iSpring Suite bi Android fi Talim al-Qawâ'id al-Lughah al-'Arabiyyah. *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 1–47.
- Umam, I. M., & Sulaikho, S. (2021). Feasibility of Android-Based iSpring Suite Learning Media in Fiqh Subjects. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 5(1), 122–131. <https://doi.org/10.35723/ajie.v5i1.174>